

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya (Sucipto,dkk,2000: 7).

Setiap pemain sepakbola harus bisa menguasai dan memainkan bola dalam sebuah pertandingan, hal tersebut mewajibkan setiap pemain untuk memiliki teknik dasar permainan sepakbola yang mumpuni. Menurut Irianto (2010:15) bahwa keterampilan bermain sepakbola merupakan ksanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau tektik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efesien baik gerakan yang di lakukan tanpa bola maupun dengan bola. Olahraga sepakbola selain menuntut fisik yang prima kebugaran tetapi juga teknik yang sangat baik. Tanpa keterampilan teknis yang kuat pemain akan sulit mncetak gol atau beatahan secara efektif (Ueberrth,2012: 102).

Teknik dasar permainan sepakbola terbagi kedalam dua jenis yaitu teknik dasar bertahan dan teknik dasar menyerang (Infantino. 2016: 47). Teknik dasar bertahan terdiri dari dari bertahan pro-aktif dengan bodi kontk, intercept, tackling, dan clearing area. Teknik dasar menyerang terdiri dari gerakan tipuan, kontrol, operan, menggiring, shooting, dan menyundul. Beberapa teknik dasar

tersebut harus dapat dikuasai oleh seorang pemain untuk menunjang penampilan di atas lapangan sesuai posisi masing-masing. Dalam permainan sepakbola diberikan metode latihan plyometrics untuk membentuk komponen kondisi fisik terutama daya ledak otot lengan, istilah plyometrics biasanya diterapkan untuk semua tipe pelatihan yang menghasilkan tegangan awal dan refleksi regangan pada otot (Suratmin, 2016).

Persekabpa Bali FC sebagai objek penelitian analisis *shooting* dan pola mencetak gol merupakan klub debutan asal Kabupaten Badung. Tim baru ini disebut sebagai Naga Besukih; Laskar keris Badung dan berdiri tahun 2021 sekaligus berkompetisi di kasta ketiga sepak bola nasional di Bali. *Skuad* ini ber-*homebase* di Stadion Pendidikan Badung, Bali. Tim yang hadir karena kecintaan masyarakat Badung terhadap dunia lapangan hijau dan ingin menghadirkan tim yang memiliki prestasi di lokal maupun nasional menjadikan PERSEKABPA BALI FC hadir sebagai salah satu tim berpotensi, sebagai tim yang baru dibentuk dan diresmikan tahun 2021, menjadikan kompetisi Liga 3 Bali United tahun 2021 sebagai kompetisi pertama resmi Club. Dukungan dan bantuan dari salah satu tokoh masyarakat I Wayan Denny menjadikan club ini cukup diperhitungkan karena keberhasilan mereka menempati posisi empat tim terbaik yang akan menunjukkan kualitas di babak semifinal dan meraih juara harapan satu Liga 3 Bali 2021. Jadi peneliti menarik untuk mengetahui keterampilan dan jumlah *shooting* dan pola mencetak gol Persekabpa Bali FC sehingga bisa sampai pada *fase* semifinal dan meraih peringkat empat Liga 3 Bali 2021.

Poin penting yang harus diperhatikan dalam analisis pertandingan sepakbola adalah, menganalisis jelas sangat berbeda dengan menonton. Saat menonton, penonton baik langsung di stadion maupun di televisi hanya akan terfokus pada bola yang bergulir. Sepanjang 90 menit, penonton hanya memerhatikan dimana bola berada, pemain yang menguasai bola, perebutan bola, dan bahkan lebih spesifik, sebagai penonton, hanya menantikan kapan gol tercipta, karena hal ini pula banyak yang tidak menyukai permainan *ultra defensif* atau strategi parkir bus, seperti yang diperagakan tim asuhan Jose Mourinho, misalnya, karena membuat kans mencetak gol semakin kecil. Alasannya, penonton memang mencari hiburan. Dalam sepakbola, gol beserta perayaannya menjadi sebuah pertunjukan, hiburan tersendiri. Hal tersebut tak bisa dipungkiri. Sementara saat menganalisis pertandingan, selama 90 menit, analisis tidak boleh hanya fokus pada pemain yang menguasai bola atau di mana bola berada. Analisis juga harus memerhatikan apa yang dilakukan pemain lain yang sedang tidak menguasai bola. Hal ini dilakukan untuk membaca sistem permainan apa yang disajikan oleh kedua kesebelasan, baik ketika menyerang atau pun bertahan. Dalam membaca sistem permainan, ada tiga hal yang perlu diperhatikan; bentuk pertahanan (*defensive phase*), bentuk penyerangan (*attacking phase*), dan bentuk transisi (*transition phase*). Untuk membaca ketiga hal tersebut, kita harus bisa memetakan *who* (siapa pemainnya), *where* (dimana posisinya), dan *why* (mengapa pemain tersebut ditempatkan di posisi tersebut). Pengetahuan tentang istilah-istilah sepakbola seperti *zona marking*, *man-to-man marking*, *defensive line*, *pressing*, *counter attack*, *possession football*, *direct attack*, *position attack*, dan istilah-istilah lainnya, pada akhirnya

akan menentukan seberapa mampu kita menganalisis pertandingan (Shufi, 2021).

Analisa pertandingan sepakbola adalah “tulisan yang harus bisa menjelaskan mengapa kesebelasan A bisa menang dan mengapa kesebelasan B bisa kalah, atau mengapa pertandingan berakhir imbang” (Shufi, 2021), Kemenangan dalam sepakbola sendiri ditentukan dari siapa yang mencetak gol lebih banyak di antara dua kesebelasan yang bertanding, bukan siapa yang bermain lebih indah. Maka jika dijelaskan lebih jauh, analisis pertandingan tujuannya adalah harus bisa menjelaskan mengapa kesebelasan A mampu mencetak gol lebih banyak dibandingkan kesebelasan B, atau mengapa kedua kesebelasan sama kuat. Fungsi dari analisis pertandingan lebih spesifik adalah untuk memberi data dan gambaran untuk menghadapi pertandingan selanjutnya. Misalnya dalam pertandingan 2x45 menit seorang pemain bisa melakukan *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading* berapa banyak dalam pertandingan dengan eksekusi yang gagal dan berhasil. dengan menganalisa pertandingan ini para pelatih bisa mengetahui dimana letak kebutuhan seorang pemain yang harus diperbaiki sebagai *feedback* dari proses latihan. Data dari hasil analisis ini juga bisa menjadi bahan laporan untuk manajemen tim dalam mengarungi kompetisi yang sedang dilakukan. Teknik yang harus dimiliki salah satunya adalah *shooting*, agar dapat memiliki hasil *shooting* yang baik dalam permainan sepakbola diperlukan dukungan fisik yang baik terutama pada otot tungkai, sebab dalam permainan sepakbola yang paling dominan adalah menggunakan otot tungkai seperti menendang, mengontrol, menggiring, melompat dan kegiatan lainnya. Analisis pertandingan sepakbola saat ini sangat diperlukan,

baik untuk klub maupun untuk pemain. Sebab, hasil analisis pertandingan sepakbola nantinya bisa dijadikan bahan acuan/evaluasi untuk pertandingan selanjutnya (Chandra et al., 2022).

Di era modern sekarang ini, perkembangan sepakbola sangatlah pesat. Persaingan semakin banyak sehingga para pelatih harus bekerja keras meracik tim agar mampu meraih kemenangan. Salah satu peranan penting pelatih yaitu dengan menganalisis taktik atau strategi terutama pola *scoring* (*direct attack*, *counter attack*, *freekick*, *throw in* dan *penalty*) yang digunakan dalam setiap permainan atau pertandingan. Dari hasil analisis ini akan diketahui bahan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan yang dilakukan oleh pemain yang bersangkutan dan nantinya akan digunakan untuk pembenahan dan mencapai prestasi yang diinginkan.

Penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui jumlah *shooting*, pola serangan atau pola *scoring* seperti apa yang digunakan Persekaba Bali FC sehingga berhasil menempati posisi empat terbaik merupakan suatu permasalahan yang ingin peneliti ketahui, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis *shooting* dan pola mencetak gol Persekaba Bali FC pada liga 3 PSSI Bali tahun 2021”.

1.2. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini, akan membatasi permasalahan pada menganalisis *shooting* dan pola mencetak gol Persekaba Bali FC pada gelaran liga 3 PSSI regional Bali tahun 2021.

1.3.RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan berupa pertanyaan seperti berikut:

- 1.4.1. Berapa jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh Persekaba Bali FC berdasarkan interval waktu pada tiap babak?
- 1.4.2. Berapa jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh Persekaba Bali FC berdasarkan *type of play*?
- 1.4.3. Berapa jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh Persekaba Bali FC berdasarkan urutan jumlah *passing*?
- 1.4.4. Berapa jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh Persekaba Bali FC berdasarkan aksi awalan sebelum melakukan *shooting* dan terciptanya gol?

1.4.IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Belum dilakukan pencatatan data penampilan atlet Persekaba Bali FC.
- 1.2.2. Belum ada data statistik jumlah *shooting* dari Persekaba Bali FC.
- 1.2.3. Belum ada data statistik tentang pola mencetak gol Persekaba Bali FC.

1.5.TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain;

- 1.5.1. Untuk mengetahui jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh Persekaba Bali FC berdasarkan interval waktu pada tiap babak.

- 1.5.2. Untuk mengetahui jumlah jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh Persekaba Bali FC berdasarkan *type of play*.
- 1.5.3. Untuk mengetahui jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh Persekaba Bali FC berdasarkan urutan jumlah *passing*.
- 1.5.4. Untuk mengetahui jumlah *shooting* dan gol yang tercipta oleh Persekaba Bali FC berdasarkan aksi awalan sebelum melakukan *shooting* dan terciptanya gol.

1.6.MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut;

1.6.1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dalam bidang ilmu pengetahuan terutama bidang ilmu kepelatihan terutama dapat dijadikan sumber:

1.6.2. Secara praktis

1. Sebagai pedoman para pelatih pelatihan sepakbola dan menghasilkan prestasi dengan analisis pertandingan yang tepat bagi pemain sepakbola.
2. Sebagai informasi yang dapat digunakan dalam meningkatkan dan menciptakan kualitas pelatih yang bermutu dalam analisis pertandingan pemain sepakbola.